



KKN-PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
LOKASI SMP NEGERI 2 WATES

Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo Telp 773538

Sekretariat : Kompleks SMP Negeri 2 Wates

BAB I

PENDAHULUAN

Perkembangan tidak dapat lepas dari ilmu pengetahuan, karena kedua hal tersebut sangat erat kaitannya. Sedangkan ilmu pengetahuan yang didapat tidak dapat berfungsi apabila hanya sekedar tahu tetapi tidak ada aksi atau praktek dalam pelaksanaannya. Begitu juga dengan ilmu yang didapat di bangku perguruan tinggi, akan tidak berarti bila hanya sekedar teori saja. Perlu adanya implementasi dalam kehidupan di masyarakat. Hal ini sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab sebagai seorang mahasiswa setelah menyelesaikan berbagai tugas di kampus adalah mengamalkan, mentransfer dan mengaplikasikan segala ilmu yang telah diperoleh di kampus untuk kepentingan masyarakat.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu universitas yang memiliki tugas mencetak tenaga kependidikan yang handal dan profesional dalam rangka memenuhi tuntutan perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Melalui program-program mata kuliah kependidikan yang dilaksanakan, mahasiswa diharapkan mampu mendapat bekal pengetahuan dan keterampilan yang cukup mengenai proses pembelajaran sehingga mahasiswa mampu menghadapi dunia kerja dalam bidang kependidikan dan dunia kerja secara umum. Mata kuliah yang diselenggarakan meliputi mata kuliah teori, praktik dan lapangan. Salah satu contoh mata kuliah lapangan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa jurusan kependidikan adalah KKN-PPL.

Dalam pelaksanaannya, KKN-PPL adalah wadah dalam mensinergikan universitas yaitu Universitas Negeri Yogyakarta, sekolah dan mahasiswa. Tentunya masing-masing pihak mempunyai peran untuk saling mendukung satu sama lain. Dalam hal ini mahasiswa dituntut untuk mampu memberikan kontribusi positif kepada pihak sekolah, baik peningkatan langsung dalam kegiatan belajar mengajar maupun perbaikan fisik dan non fisik sekolah yang merupakan sarana penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan begitu, para mahasiswa tersebut secara langsung akan mendapatkan pengalaman dan keterampilan riil berupa kecakapan hidup yang dapat digunakan sebagai bekal dikemudian hari.

Program KKN-PPL adalah program kegiatan yang memadukan antara program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Keterpaduan kegiatan KKN-PPL ini berupa keterpaduan aspek manajemen dan waktu. Tujuan yang ingin dicapai program KKN-PPL adalah mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga



KKN-PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
LOKASI SMP NEGERI 2 WATES

Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo Telp 773538

Sekretariat : Kompleks SMP Negeri 2 Wates

kependidikan yang profesional. Pelaksanaan KKN-PPL ini akan sangat membantu mahasiswa dalam memasuki realita dunia kependidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan. Salah satu tempat yang menjadi lokasi KKN-PPL UNY 2014 adalah SMP Negeri 2 Wates, yang beralamat di Bendungan, Wates, Kulon Progo.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Kegiatan PPL terdiri dari pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, pembuatan media belajar dan persiapan perangkat yang menunjang kegiatan pembelajaran.

Sebelum PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro merupakan mata kuliah wajib lulus sebagai syarat untuk melaksanakan kegiatan PPL. Kegiatan Pra PPL merupakan kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi ke sekolah. Observasi dilaksanakan setelah penerjunan KKN-PPL yaitu tanggal 25 Februari 2014.

Kegiatan observasi dilakukan secara berkelanjutan selama masih membutuhkan informasi untuk menyusun program KKN-PPL. Kegiatan observasi PPL yang meliputi observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, serta observasi potensi pengembangan sekolah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa melakukan praktik mengajar di sekolah untuk mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai pengalaman calon guru yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

A. Analisis Situasi

Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan KKN-PPL. Beberapa rangkaian kegiatan observasi dilaksanakan, baik itu melalui pengamatan terhadap situasi dan lingkungan sekolah yang bersangkutan maupun pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Kegiatan observasi lingkungan sekolah bertujuan agar mahasiswa mempunyai gambaran yang jelas tentang situasi dan kondisi baik menyangkut



KKN-PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
LOKASI SMP NEGERI 2 WATES

Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo Telp 773538

Sekretariat : Kompleks SMP Negeri 2 Wates

keadaan fisik maupun non fisik, serta norma dan kegiatan yang ada di sekolah. Dengan observasi ini diharapkan mahasiswa akan lebih mengenal lingkungan tempat KKN-PPL yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan mahasiswa dalam mempersiapkan rancangan program kegiatan KKN-PPL yang akan dijalani selama periode 25 Februari – 17 September 2014.

SMP Negeri 2 Wates merupakan salah satu sekolah yang digunakan sebagai lokasi KKN-PPL pada semester khusus 2014. Adapun visi dan misi SMP Negeri 2 Wates :

1. Visi :

Unggul Dalam Berprestasi Berlandaskan Imtaq Dan Akhlak Mulia.

2. Misi :

- a. Meningkatkan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga siswa dapat berkembang secara optimal.
- b. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara efektif dan efisien.
- c. Menciptakan situasi sekolah yang berwawasan kebangsaan dan agamis.
- d. Menyusun kurikulum SMPN 2 Wates yang sesuai dengan perkembangan.
- e. Melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- f. Memenuhi sarana dan prasarana pendidikan yang relevan dan mutakhir.
- g. Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang professional
- h. Mewujudkan pengelolaan pendidikan yang efektif dan efisien.
- i. Mewujudkan system penilaian pendidikan yang sesuai dengan kurikulum.
- j. Melakukan penggalangan biaya pendidikan yang memadai.
- k. Menciptakan budaya mutu sekolah yang harmonis.
- l. Meniptakan lingkungan sekolah yang indah, bersih dan nyaman.

Sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi KKN – PPL, mahasiswa diharuskan melakukan observasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati secara langsung terhadap kondisi, sarana, dan prasarana yang ada di lokasi KKN – PPL yaitu SMP Negeri 2 Wates. Selain itu, hasil observasi dapat digunakan sebagai acuan untuk merumuskan konsep awal dalam melakukan Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan (KKN-PPL). Melalui observasi diperoleh berbagai informasi tentang SMP Negeri 2 Wates. Adapun hasil observasinya adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik dan Non Fisik SMP Negeri 2 Wates

Analisis yang dilakukan adalah upaya untuk memperoleh informasi tentang situasi di SMP Negeri 2 Wates. Hal ini penting dilakukan karena dapat digunakan sebagai acuan untuk merumuskan konsep awal dalam melakukan Praktek



KKN-PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
LOKASI SMP NEGERI 2 WATES

Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo Telp 773538

Sekretariat : Kompleks SMP Negeri 2 Wates

Pengalaman Lapangan (PPL). Melalui observasi diperoleh berbagai informasi tentang SMP Negeri 2 Wates.

Secara umum situasi SMP Negeri 2 Wates dapat dideskripsikan sebagai berikut:

SMP Negeri 2 Yogyakarta merupakan sekolah SSN, didirikan TAHUN 1982. Kondisi gedung sekolah terawat dan sangat memenuhi syarat untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran meskipun ada sebagian yang masih dalam tahap renovasi.

SMPN 2 Wates berlokasi di Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, yang berbatasan dengan:

Batas sebelah Utara : SMAN 2 Wates

Batas sebelah Selatan : Sawah

Batas sebelah Timur : Kantor Polisi

Batas sebelah Barat : Pasar

1) Kondisi Fisik Sekolah

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 11-16 Februari 2013, didapat informasi sebagai berikut.

- a. Ruang kelas yang terdiri dari :
 - 1) 4 ruang untuk kelas VII
 - 2) 5 ruang untuk kelas VIII
 - 3) 5 ruang untuk kelas IX

Setelah memasuki tahun ajaran baru 2013/2014 terjadi ekspansi ruang kelas menjadi 5 ruang untuk kelas VIII dan IX.

- b. Ruang perkantoran
 - 1) Ruang Guru
 - 2) Ruang Bimbingan Konseling
 - 3) Ruang TU
 - 4) Ruang Kepala Sekolah
- c. Sarana dan prasarana
 - 1) Kantin dan koperasi siswa
 - 2) Kamar mandi
 - 3) Mushola

Di SMPN 2 Wates terdapat sebuah mushola yang cukup besar terletak di halaman depan sebelah barat SMPN 2 Wates. Mushola ini mampu menampung siswa-siswi, guru dan karyawan dalam melaksanakan ibadah. Di dalam mushola terdapat perpustakaan yang berisi Al-Qur'an dan buku keagamaan



KKN-PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
LOKASI SMP NEGERI 2 WATES

Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo Telp 773538

Sekretariat : Kompleks SMP Negeri 2 Wates

namun belum dikelola dengan baik. Di mushola juga terdapat beberapa mukenah yang berfungsi untuk memfasilitasi masyarakat SMPN 2 Wates yang tidak membawa mukenah dalam melakukan ibadah. Selain itu juga terdapat beberapa media yang mendukung pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam seperti charta mengenai tata cara merawat jenazah, kain ihrom dan lain sebagainya. Fasilitas mushola selain dimanfaatkan oleh masyarakat SMPN 2 Wates untuk melakukan ibadah juga digunakan untuk Kegiatan Belajar Mengajar terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

a. Tempat parkir untuk guru dan siswa

Tempat parkir untuk guru dan karyawan terletak dibagian depan SMPN 2 Wates, sedangkan tempat parkir untuk siswa-siswi terletak di bagian belakang.

b. Perpustakaan

Perpustakaan SMPN 2 Wates terletak di lantai 2 gedung SMPN 2 Wates. Di perpustakaan terdapat ruang baca, ruang untuk karyawan serta ruang multimedia. Di dalam ruang multimedia terdapat beberapa set komputer namun perawatannya kurang baik. Koleksi buku perpustakaan pun beragam antara lain buku pelajaran, buku bacaan, novel, kamus, ensiklopedia, majalah, koran serta kliping hasil karya siswa-siswi SMPN 2 Wates.

c. Unit Kesehatan Sekolah

Keberadaan UKS sudah berjalan dengan baik di sekolah ini. Sesuai fungsinya, UKS memberikan pertolongan pertama pada siswa yang sakit. Perlengkapan dan obat-obatan di UKS sudah cukup memadai.

d. Laboratorium

SMPN2 Wates memiliki 4 laboratorim yang terdiri dari laboratorium biologi, laboratorium fisika, laboratorium komputer dan laboratorium musik. Ruangan laboratorium sudah dikategorikan baik sarana dan prasarana juga sudah memadai hanya saja perawatan yang kurang baik.

e. Lapangan

SMPN 2 Wates hanya memiliki satu lapangan yaitu lapangan bulu tangkis. Kegiatan upacara hari senin juga dilaksanakan di lapangan tersebut.

f. Ruang kegiatan siswa

Ruang kegiatan siswa terdiri dari ruang Sekretariat OSIS terletak di bagian belakang gedung SMPN 2 Wates tepatnya di belakang laboratorium Biologi.



2) Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Kelembagaan

Demi kelancaran jalannya pendidikan guna mencapai tujuan, maka sekolah mempunyai struktur organisasi. SMPN 2 Wates dipimpin oleh kepala sekolah yang dijabat oleh Ibu Dra. Sumarwastuti Rahayu, M.Pd. Tugas kepala sekolah meliputi:

- 1) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- 2) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- 3) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancer.

Dalam menjalankan tugasnya, kepala sekolah dibantu oleh 3 orang wakil kepala sekolah yang mengurus bidang masing-masing.

b. Potensi Siswa

Siswa SMPN 2 Wates berjumlah 385 orang. Rata-rata semua siswa berasal dari daerah sekitar sekolah dengan jarak yang paling jauh berasal dari desa Karangwuni, Wates. Semua siswa ikut dalam Organisasi Siswa Intera Sekolah (OSIS). Prestasi non akademik siswa yang pernah diraih antara lain:

- 1) Juara I tari tingkat propinsi
- 2) Juara II Cerdas Tangkas Lalu Lintas tingkat propinsi
- 3) Juara III Lomba Baris-Berbaris tingkat propinsi

Tahun 2012, siswa SMPN 2 WATES lulus 100% dan kemudian melanjutkan di jenjang yang lebih tinggi, dengan data-data sebagai berikut.

- 1) 50 siswa melanjutkan ke sekolah umum
- 2) 7 siswa melanjutkan ke sekolah agama
- 3) 68 siswa melanjutkan ke sekolah kejuruan
- 4) 107 siswa melanjutkan ke sekolah negeri
- 5) 18 siswa melanjutkan ke sekolah swasta dan 2 lainnya tidak melapor

c. Potensi Guru

Guru SMPN 2 WATES berjumlah 26 orang dengan 21 orang guru yang telah tersertifikasi.

Tingkat pendidikan guru :

- 1) 2 Guru lulus S2



KKN-PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
LOKASI SMP NEGERI 2 WATES

Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo Telp 773538

Sekretariat : Kompleks SMP Negeri 2 Wates

2) 22 Guru lulus S1

3) 2 Guru lulus D3

d. Potensi Karyawan

Karyawan SMPN 2 WATES berjumlah 9 orang yang terdiri dari karyawan administrasi keuangan, karyawan administrasi umum, karyawan perpustakaan, karyawan laboratorium IPA, penjaga sekolah, dan penjaga malam. Sebenarnya jumlah karyawan di sekolah ini sudah mencukupi, akan tetapi pembagian kerjanya belum merata. Tingkat pendidikan karyawan adalah semuanya lulusan SMA. Sekolah tidak merekrut karyawan secara langsung, tetapi melalui SK dari BKD.

e. Administrasi Tata Usaha (TU)

Administrasi di TU sudah baik karena semua file yang ada sudah tersusun dan terkoordinir dengan rapi. Selain dengan adanya ISO semua karyawan dituntut untuk disiplin dan tertib administrasi sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

f. Bimbingan Konseling

Ruang bimbingan konseling sudah memenuhi standar minimal kelengkapan. Terdapat ruang tamu, ruang kantor, ruang data, dan ruang kelompok dilengkapi pula perpustakaan serta bagan hubungan koordinasi. BK sudah terkoordinasi dengan baik dibawah tanggung jawab Ibu Sumarsih selaku guru BK.

g. Ekstra Kurikuler

Ektrakurikuler yang terdapat di SMPN 2 WATES diantaranya:

1) Pramuka

2) Baca Al-Qur'an

3) Sepak bola

4) Seni tari

5) Bahasa Inggris, bekerjasama dengan BLTI Yogyakarta. Peminat les bahasa Inggris kebanyakan kelas VII.

h. Organisasi dan Fasilitas OSIS

OSIS SMPN 2 Wates memiliki 1 ruang untuk berkumpul dan berdiskusinya pengurus OSIS. Anggota serta pengurus OSIS seluruhnya adalah siswa SMPN 2 Wates. Kegiatan OSIS dibimbing oleh Bpk. Sunarto.

B. Perumusan Program Kegiatan PPL

Perumusan program dilakukan setelah mengetahui berbagai permasalahan yang ada dalam kegiatan observasi terhadap lingkungan sekolah SMP Negeri 2 Wates. Langkah selanjutnya adalah penyusunan program kerja yang dapat mengatasi



dalam hal pemecahan permasalahan yang dihadapi di lingkungan sekolah tersebut. Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran pasca observasi dan penerjunan sangatlah penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan program akan dapat dilaksanakan secara terarah dan efisien. Rumusan program ini dibuat dengan mempertimbangkan 5 hal, yaitu:

1. Permasalahan sekolah sesuai potensi yang ada
2. Kemampuan mahasiswa
3. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
4. Ketersediaan dana dan waktu yang diperlukan
5. Kestinambungan program.

Perumusan program ini disusun melalui musyawarah yang melibatkan mahasiswa praktikan dari Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Dosen Pembimbing Lapangan, dan Guru Pembimbing PPL. Hasil musyawarah tersebut, maka dirumuskanlah beberapa program kerja yang tujuan utamanya dapat ikut menunjang jalannya proses pembelajaran. Adapun program kerja tersebut meliputi:

1. Program kerja PPL individu

Program kerja PPL dibuat untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan praktik mengajar di dalam kelas dapat dipersiapkan dengan baik. Dalam menyusun rencana program kerja PPL, ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun rencana program antara lain:

- a. Analisa kebutuhan
- b. Materi
- c. Tujuan yang akan dicapai
- d. Fasilitas yang tersedia
- e. Waktu pelaksanaan
- f. Evaluasi.

Berdasarkan keterangan di atas dapat dirumuskan program kerja PPL individu yang bertujuan mempermudah pelaksanaan PPL, yaitu:

- a. Observasi kelas saat guru mengajar
- b. Penyusunan desain pembelajaran
- c. Penyusunan perangkat pembelajaran (membuat media pembelajaran, pembuatan RPP, silabus, dan matriks kegiatan)
- d. Praktik mengajar terbimbing
- e. Konsultasi materi yang akan disampaikan
- f. Evaluasi pelaksanaan PPL
- g. Pembuatan laporan.



BAB II

PELAKSANAAN PPL

A. Persiapan

Sebelum diterjunkan di SMP Negeri 2 Wates, terdapat tahap persiapan praktik PPL yang meliputi pembekalan oleh jurusan, pembelajaran mikro, observasi kegiatan belajar mengajar, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran. Berikut penjelasannya secara lebih lengkap:

1. Pembekalan

Pembekalan merupakan sebuah usaha yang diberikan oleh jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk mensosialisasikan program KKN-PPL. Materi pembekalan meliputi gambaran umum KKN-PPL, pengenalan metode belajar dan gambaran mengenai guru yang ideal. Materi disampaikan oleh dosen jurusan Pendidikan dan Sastra Indonesia UNY. Pembekalan berlokasi di Ruang Seminar, Gedung Kuliah I.

Pasca pembekalan, praktikan memperoleh sedikit gambaran mengenai program KKN-PPL. Meskipun demikian, penjelasan dirasa kurang konkret dan lebih banyak bicara mengenai pengenalan metode belajar dibandingkan dengan program KKN-PPL itu sendiri. Adanya hambatan tersebut membuat praktikan harus aktif mencari informasi dari berbagai sumber.

2. Pembelajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisian kompetensi dasar mengajar. Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar performan yang tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran, sehingga Praktikan sebagai calon guru benar-benar mampu menguasai setiap komponen atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan.

Untuk jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, pelaksanaan pembelajaran mikro dilaksanakan di kampus dengan mempraktikkan kepada teman-teman mahasiswa yang dianggap sebagai siswa. Pembelajaran mikro merupakan tahapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa untuk menerapkan teori-teori dasar kependidikan, dan teori dasar metodologi serta media pembelajaran. Pembelajaran mikro mencakup tahap persiapan, praktik mengajar,



KKN-PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
LOKASI SMP NEGERI 2 WATES

Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo Telp 773538

Sekretariat : Kompleks SMP Negeri 2 Wates

dan analisis hasil pelaksanaan. Pada pelaksanaan pembelajaran mikro ini, mahasiswa dilatih untuk menyampaikan materi bebas dari SMP, SMA atau SMK. Pengajaran mikro ini dimaksudkan agar mahasiswa mempunyai persiapan dalam melaksanakan PPL di sekolah.

Dalam pengajaran mikro, Praktikan dapat berlatih unjuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan secara terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar, dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun waktu yang dipresentasikan dibatasi. Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, dan lain-lain. Praktik mengajar mikro dilakukan sampai Praktikan yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL di sekolah.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain : memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih Praktikan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian, dan membentuk kompetensi sosial.

Dengan demikian, diharapkan pengajaran mikro dapat memberikan manfaat, antara lain: Praktikan menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran, Praktikan menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah, Praktikan dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar, Praktikan menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan dan masih banyak manfaat lainnya

a. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik

Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa PPL mengadakan observasi pembelajaran di kelas atau lapangan pada saat guru pembimbing mengajar. Kelas tersebut adalah kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, dan VIII E diampu oleh Sugeng Widyantra, S.Pd. Tujuan dari observasi ini adalah agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing lapangan dalam hal mengajar dan mengelola kelas. Dalam kegiatan ini, yang diamati adalah berbagai aktivitas yang dilaksanakan di kelas atau di lapangan mulai dari membuka pelajaran, interaksi dengan siswa, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran, penggunaan waktu, penampilan guru, sampai dengan menutup pelajaran. Setelah pelajaran selesai, guru pembimbing membicarakan cara yang digunakannya dalam



melaksanakan pembelajaran dengan mahasiswa PPL. Adapun aspek-aspek yang diamati adalah:

A. Perangkat Pembelajaran

1. Silabus
2. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
3. Proses penilaian dan sistem penilaian
4. Perhitungan waktu
5. Pelaksanaan harian

B. Proses Pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Penggunaan waktu
- 6) Gerak
- 7) Cara memotivasi siswa
- 8) Teknik bertanya
- 9) Teknik penguasaan kelas
- 10) Penggunaan media
- 11) Bentuk dan cara evaluasi
- 12) Menutup pelajaran.

C. Perilaku Siswa

- 1) Di dalam kelas
- 2) Di luar kelas

Kegiatan observasi ini meliputi observasi kelas dan juga diskusi dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan diajarkan dan metode yang akan digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran.

b. Pembuatan Perangkat Pembelajaran (Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan Media)

Mahasiswa PPL dituntut untuk membuat persiapan mengajar dengan baik sebelum melaksanakan praktek mengajar di kelas. Dalam hal ini, mahasiswa PPL dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, rencana pembelajaran, dan media pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan.



Tetapi, hasil musyawarah praktikan dan guru pembimbing, mahasiswa PPL tidak dianjurkan untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dikarenakan kurikulum 2013 yang masih baru. Jadi solusinya adalah guru pembimbing yang telah dahulu membuat RPP tersebut.

B. PELAKSANAAN PPL

Kegiatan inti dari PPL adalah praktik mengajar. Melalui proses mengajar secara langsung, praktikan memperoleh kesempatan untuk berinteraksi dengan siswa dan mempraktekkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah. Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusannya masing-masing. Untuk mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, mahasiswa dibimbing oleh dua orang guru pembimbing. Masing-masing guru pembimbing membimbing satu mahasiswa. Pelaksanaan praktik mengajar ini merupakan kegiatan yang paling pokok dari keseluruhan kegiatan PPL karena dalam kegiatan ini praktikan memperoleh pengalaman yang berharga untuk membentuk profesi keguruan.

Pada proses pelaksanaannya, praktek mengajar dibagi menjadi 2 yaitu proses pra mengajar dan praktik mengajar. Berikut adalah uraian keduanya.

1. Proses Pra Mengajar

Persiapan sebelum mengajar adalah kunci kesuksesan Praktikan dalam kegiatan belajar mengajar nantinya. Selama proses pra mengajar, Praktikan diharapkan untuk tahu betul mengenai materi apa yang akan disampaikan dan bagaimana cara penyampaian yang efektif. Dengan persiapan yang matang, Praktikan diharapkan lebih dapat menguasai kelas yang akan diajarnya nanti. Mengingat pentingnya hal tersebut, proses pra mengajar dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu :

A. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dari hasil musyawarah praktikan dan guru pembimbing, mahasiswa PPL dianjurkan untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kurikulum 2013. Praktikan mendapat bekal pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada saat *micro teaching* sebelum PPL di sekolah dan guru pembimbing yang telah dahulu membuat RPP tersebut memberikan contohnya sebagai referensi.

Setelah praktikan membuat RPP yang telah dikonsultasikan dengan guru pembimbing, praktikan membuat materi dan media belajar yang sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013.



B. Penyusunan Skenario Mengajar

Setelah menentukan materi yang akan diajarkan, penting pula untuk mengetahui secara detail urutan dan alokasi waktu dalam penyampaian materi tersebut. Tahap pembukaan hingga penutup perlu dijelaskan secara rinci untuk memberikan gambaran bagi praktikan apa yang akan dilakukan di kelas nantinya. Untuk itulah *teaching scenario* atau skenario mengajar diperlukan. Dalam proses pembuatannya praktikan dilatih untuk mengalokasikan waktu dan materi pembelajaran secara tepat. Praktikan tidak menemukan hambatan yang berarti dalam penyusunannya, namun perlu banyak latihan untuk meningkatkan kemampuan.

C. Penentuan Jadwal Mengajar

Salah satu hal yang penting dalam proses pra mengajar adalah menentukan jadwal mengajar dan menentukan kelas yang akan diampu. Penyusunan jadwal dilakukan dengan cara berdiskusi dengan guru pembimbing. Berdasarkan hasil diskusi tersebut, disetujui proses mengajar akan dimulai pada tanggal 1 September 2014 dan kelas yang diampu oleh praktikan adalah kelas VIII A sampai kelas VIII E.

2. Praktik Mengajar

Praktek mengajar terbimbing merupakan tahap awal menuju praktik mengajar mandiri yang bertujuan agar Praktikan dapat menguasai materi pelajaran, pengelolaan kelas, pendekatan terhadap siswa, dan menguasai kondisi yang meliputi perhatian atau minat siswa. Praktik ini merupakan latihan mengajar di kelas melalui bimbingan guru pembimbing. Di dalam kegiatan praktik terbimbing ini, Praktikan belum diberikan kepercayaan penuh untuk mengelola kelas secara utuh. Maka kegiatan ini pun meliputi praktik mengajar dimana Praktikan berperan sebagai guru dan guru pembimbing berperan sebagai *accessor*. Setelah kegiatan belajar mengajar berakhir guru pembimbing dapat memberikan masukan-masukan serta bimbingan agar pada praktik selanjutnya dapat lebih baik. Kegiatan seperti ini dilakukan beberapa waktu sebelum guru pembimbing mempercayakan pengelolaan sepenuhnya kepada Praktikan .

b. Praktek Mengajar Mandiri

Setelah Praktikan siap dan dianggap mampu, maka Praktikan diberi kesempatan untuk praktik mengajar secara mandiri. Meskipun demikian, guru pembimbing tetap memonitoring atau memantau pelaksanaan KBM.



Kegiatan praktik mengajar yang dilakukan meliputi beberapa keterampilan, yaitu :

1) Membuka pelajaran

- ✓ Mengucapkan salam dan memimpin berdo'a
- ✓ Presensi siswa
- ✓ Memberikan apersepsi dan motivasi

2) Inti pelajaran

- ✓ Menyampaikan materi pelajaran
- ✓ Memimpin diskusi
- ✓ Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya
- ✓ Memberikan tugas pada siswa
- ✓ Memberi bimbingan secara klasikal maupun individual
- ✓ Memotivasi siswa

3) Menutup pelajaran

- ✓ Memberi kesimpulan terhadap materi yang sudah diberikan
- ✓ Memberi tugas rumah
- ✓ Berdo'a dan menutup pelajaran

Selama PPL, Praktikan diberi kesempatan untuk mengampu siswa kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, dan VIII E. Kegiatan praktik mengajar dimulai pada tanggal 1 September 2014 – 6 September 2014. Alokasi waktu setiap jam pelajaran adalah 40 menit. Pada tahun 2014 ini, siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wates telah menggunakan Kurikulum 2013.

Selama melakukan PPL, praktikan telah mengajar sebanyak 10 kali dengan menggunakan 2 RPP mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun jadwal mengajar yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

Hari, tanggal	Kelas	Jam ke-, Pukul	Materi
Kamis, 6 Agustus 2014	VIII A	2-3 (07.00-07.50) WIB	Pengenalan teks cerita fabel
	VIII B	3-4 (08.30-09.55) WIB	Pengenalan teks cerita fabel
	VIII D	5-6(10.05-11.30)WIB	Pengenalan teks cerita fabel
Sabtu, 8 Agustus 2014	VIII B	1-2 (07.00-08.20) WIB	Mencari struktur teks cerita fabel
	VIII E	4-5 (09.25-10.35) WIB	Pengenalan teks cerita fabel
	VIII C	6-7(11.00-12.20)	Pengenalan teks cerita



KKN-PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
LOKASI SMP NEGERI 2 WATES

Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo Telp 773538

Sekretariat : Kompleks SMP Negeri 2 Wates

Hari, tanggal	Kelas	Jam ke-, Pukul	Materi
		WIB	fabel
Senin, 10 Agustus 2014	VIII E	4-5 (09.25-10.35) WIB	Mencari struktur teks cerita fabel
	VIII C	6-7(11.00-12.20) WIB	Mencari struktur teks cerita fabel
Selasa, 11 Agustus 2014	VIII B	1-2 (07.00-08.20) WIB	Mengenal kata sambung
	VIII C	3-4 (08.30-09.55) WIB	Mengenal kata sambung
	VIII D	7-8(11.40- 13.00)WIB	Mencari struktur teks cerita fabel
Rabu, 12 Agustus 2014	VIII E	1-2 (07.00-08.20) WIB	Mengenal kata sambung
	VIII A	3-4 (08.30-09.55) WIB	Mencari struktur teks cerita fabel
	VIII D	5-6(10.05- 11.30)WIB	Mengenal kata sambung
Kamis, 13 Agustus 2014	VIII A	2-3 (07.00-07.50) WIB	Pendampingan Tonti
	VIII B	3-4 (08.30-09.55) WIB	
	VIII D	5-6(10.05- 11.30)WIB	
Sabtu, 16 Agustus 2014	VIII B	1-2 (07.00-08.20) WIB	Merangkai teks fabel yang terpisah lalu mencari struktur dan unsur
	VIII E	4-5 (09.25-10.35) WIB	
	VIII C	6-7(11.00-12.20) WIB	
Senin, 18 Agustus 2014	VIII E	4-5 (09.25-10.35) WIB	Merangkai teks fabel yang terpisah lalu mencari struktur dan unsur
	VIII C	6-7(11.00-12.20) WIB	
Selasa, 19	VIII B	1-2 (07.00-08.20)	Merevisi karya teman



KKN-PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
LOKASI SMP NEGERI 2 WATES

Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo Telp 773538

Sekretariat : Kompleks SMP Negeri 2 Wates

Hari, tanggal	Kelas	Jam ke-, Pukul	Materi
Agustus 2014	VIII C	WIB 3-4 (08.30-09.55)	Merevisi karya teman
	VIII D	WIB 7-8(11.40-13.00)WIB	Merangkai teks fabel yang terpisah lalu mencari struktur dan unsur
Rabu, 20 Agustus 2014	VIII E	1-2 (07.00-08.20) WIB	Merevisi karya teman
	VIII A	3-4 (08.30-09.55) WIB	
	VIII D	5-6(10.05-11.30)WIB	
Kamis, 21 Agustus 2014	VIII A	2-3 (07.00-07.50) WIB	Pendampingan Tonti
	VIII B	3-4 (08.30-09.55) WIB	
	VIII D	5-6(10.05-11.30)WIB	
Sabtu, 23 Agustus 2014	VIII B	1-2 (07.00-08.20) WIB	Game tentang materi fabel
	VIII E	4-5 (09.25-10.35) WIB	
	VIII C	6-7(11.00-12.20) WIB	
Senin, 25 Agustus 2014	VIII E	4-5 (09.25-10.35) WIB	Ulangan harian
	VIII C	6-7(11.00-12.20) WIB	
Selasa, 26 Agustus 2014	VIII B	1-2 (07.00-08.20) WIB	Ulangan harian
	VIII C	3-4 (08.30-09.55) WIB	-
	VIII D	7-8(11.40-13.00)WIB	Ulangan harian
Rabu, 27 Agustus 2014	VIII E	1-2 (07.00-08.20) WIB	-



KKN-PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
LOKASI SMP NEGERI 2 WATES

Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo Telp 773538

Sekretariat : Kompleks SMP Negeri 2 Wates

Hari, tanggal	Kelas	Jam ke-, Pukul	Materi
	VIII A	3-4 (08.30-09.55) WIB	Ulangan harian
	VIII D	5-6(10.05- 11.30)WIB	-
Sabtu, 30 Agustus 2014	Semua kelas VIII	-	Pembuatan mading biografi tokoh sastrawan Indonesia dan karyanya
Jumat, 12 September 2014	Semua kelas VIII	-	Perbaikan dan pengayaan

3. Pasca Mengajar

Setelah menjalani proses mengajar, hal yang dilakukan Praktikan adalah membuat refleksi berdasarkan evaluasi yang diberikan oleh guru pembimbing. Refleksi tersebut meliputi cara mengajar, menangani kelas, menggunakan media pembelajaran dan lain-lain. Refleksi berfungsi untuk menilai kemampuan dan pencapaian Praktikan selama PPL. Melalui refleksi Praktikan dapat belajar dari kekurangan yang sebelumnya dilakukan dan meningkatkan kualitas sebagai pendidik. Praktikan juga dapat menentukan strategi pembelajaran untuk menangani kelas dengan karakter siswa yang berbeda.

C. ANALISIS DAN REFLEKSI HASIL PELAKSANAAN

Setelah menjalankan PPL selama kurang lebih tiga bulan, Praktikan memperoleh banyak pengalaman yang sangat berguna untuk meningkatkan kualitasnya sebagai calon pendidik. Berdasarkan proses yang telah dijalani oleh Praktikan, berikut adalah analisis hasil dan refleksi yang berdasarkan pada evaluasi guru pembimbing dan pengalaman personal Praktikan.

Berdasarkan pengalaman tersebut, berikut adalah hasil yang diperoleh oleh Praktikan :

- Hal-hal yang harus dipersiapkan dengan baik sebelum mengajar meliputi RPP, skenario mengajar, media pembelajaran, maupun peralatan yang menunjang kegiatan pembelajaran seperti LCD, proyektor, pengeras suara untuk kegiatan menyimak hingga perlengkapan sederhana seperti spidol dan penghapus.



-
- Dalam mengajar Praktikan harus benar-benar menguasai materi dan memperhatikan hal-hal detail seperti EYD dan unsur-unsur kebahasaan yang lain.
 - Sebelum menyampaikan materi, pengajar diharapkan dapat menciptakan kondisi kelas yang kondusif dan memotivasi seluruh siswa untuk berpartisipasi aktif.
 - Sebelum menyampaikan materi, penting untuk menyampaikan garis besar dan tujuan pembelajaran agar siswa memahami aktivitas yang dilakukan di kelas.
 - Pengajar harus mampu melakukan pendekatan personal kepada siswa agar lebih nyaman dalam belajar.
 - Pengajar harus mampu memanfaatkan materi dan media yang tersedia semaksimal mungkin.

D. Refleksi

Dari semua rangkaian PPL yang telah dilakukan, dapat dianalisis kemudian direfleksikan sebagai acuan kegiatan pada masa yang akan datang. Beberapa hambatan yang praktikan hadapi dalam praktek mengajar, antara lain:

- Terlalu cepat dalam menyampaikan materi.
- Penggunaan bahasa yang masih kurang komunikatif.
- Metode pengelolaan kelas perlu ditingkatkan.
- Praktikan sudah bertanya kepada siswa mengenai kejelasan materi yang sudah disampaikan. Mereka bilang sudah paham, namun ketika evaluasi mereka kurang mengerti tentang materi yang disampaikan.

Usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah:

- Menjelaskan materi dengan runtut dan lebih pelan.
- Praktikan berkonsultasi dan belajar cara mengelola kelas dari guru pembimbing.
- Selalu bertanya kepada siswa tentang kejelasan materi serta melakukan pendekatan personal.



BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL), ada beberapa hal yang dapat diambil kesimpulan yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Praktikan atau mahasiswa secara langsung dapat mengamati dan merasakan kondisi yang ada di sekolah dan kegiatan administratifnya.
2. Mahasiswa dapat mendapat pengalaman yang berharga dari hasil praktik mengajar atau yang berkaitan langsung dengan KBM.
3. Mahasiswa mengambil pengalaman yang berharga terutama yang berkaitan dengan interaksi antara praktikan dengan siswa yakni praktikan dapat mengenal berbagai macam karakter siswa.
4. Mahasiswa lebih termotivasi untuk dapat mengembangkan materi dan penampilannya dalam mengajar sehingga nantinya akan timbul profesionalitasnya sebagai guru seperti yang diharapkan.
5. Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Wates dapat berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari pihak sekolah.
6. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Wates dapat menerima dan menghargai praktikan Praktek Pengalaman Lapangan, sehingga mau mengikuti pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh praktikan.

B. SARAN

1. Untuk Mahasiswa PPL UNY 2014

Semua program hendaknya dilaksanakan dengan sungguh-sungguh agar memperoleh hasil yang memuaskan. Usahakan peganglah prinsip kerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas. Dalam realisasi suatu program kelompok, yang terpenting adalah kerjasama dalam mencapai tujuan bersama.

2. Untuk Pihak Sekolah

- A. Dengan adanya bantuan tenaga dan pikiran di dalam mengelola program kependidikan harus lebih memberi pengertian yang positif dan mendukung.
- B. Kedisiplinan siswa perlu ditingkatkan lagi karena ada beberapa siswa yang meremehkan dalam hal mengerjakan tugas.

3. Untuk pihak LPPMP

- A. Mengelola porgram KKN PPL dengan lebih baik dan matang. Mulai dari tahap perumusan program, sosialisasi, dan waktu pelaksanaan KKN PPL sehingga tidak menuai protes dari kalangan mahasiswa.
- B. Lebih tanggap dalam menangani permasalahan yang terjadi selama proses KKN PPL



KKN-PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
LOKASI SMP NEGERI 2 WATES

Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo Telp 773538

Sekretariat : Kompleks SMP Negeri 2 Wates

DAFTAR PUSTAKA

Tim KKN – PPL UNY. 2014 . *Makalah Mekanisme Pelaksanaan KKN – PPL UNY Tahun 2014*. Yogyakarta: UNY Press.

Tim UPPL UNY. 2014. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim UPPL UNY. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY.